

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan paparan terakhir pada penulisan penelitian ini yang mencakup kesimpulan dan saran. Sebagaimana yang peneliti paparkan di bawah ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian mengenai program intervensi dini bersumber daya keluarga pada anak Cerebral Palsy dengan hambatan komunikasi, peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi anak pada saat ini setara dengan anak usia 2-3 tahun, sedangkan usianya saat ini adalah 5 tahun 8 bulan. Ri telah mampu bergumam dan mengoceh, akan tetapi bunyi yang dikeluarkan bukan sebagai fungsi komunikasi. Kemampuan bahasa reseptif Ri mampu merespon perintah sederhana, melakukan perintah sederhana tersebut dan mampu menjawab pertanyaan singkat dengan mengangguk atau menggeleng. Ri juga mengerti dengan kata larangan seperti: “tidak” dan sudah memiliki pemahaman fungsi-fungsi benda tertentu. Kemampuan bahasa ekspresif Ri menggunakan menunjuk dan isyarat sebagai bentuk komunikasi, karena tidak mampu menyebutkan secara sempurna apabila ada keinginan atau pesan yang disampaikan. Kosa kata yang dimiliki Ri juga terbatas dan belum mampu membuat kalimat.
2. Keluarga Ri belum memiliki pemahaman mengenai kondisi Ri, ini disebabkan karena terbatasnya akses informasi mengenai kondisi Ri, akan tetapi orang tua sudah mengetahui hambatan perkembangan yang dialami oleh Ri karena terlihat perbedaan pada proses perkembangan Ri dengan saudara kembarnya. Pada aspek penerimaan, pada awalnya orang tua merasa minder dan malu apabila membawa Ri keluar rumah, sehingga Ri jarang dibawa keluar rumah untuk berinteraksi dengan orang lain. Dalam aspek pengasuhan lebih dominan ke pihak ibu karena kesibukan bapak bekerja.

3. Rancangan program intervensi dini bersumber daya keluarga pada anak Cerebral Palsy yang memiliki hambatan komunikasi ini disusun berdasarkan data kondisi objektif anak dan keluarga. Data kondisi objektif anak terkait dengan hambatan komunikasi secara verbal dan kebutuhan intervensi komunikasi anak. Sedangkan data kondisi objektif keluarga disusun berdasarkan pemahaman orang tua mengenai kondisi Ri, penerimaan dan sikap orang tua, pengasuhan keluarga dan interaksi sosial dan mengembangkan kemampuan keluarga dalam memberikan intervensi dini komunikasi kepada anak. Rancangan program intervensi dini bersumber daya keluarga ini kemudian divalidasi kepada praktisi dan ahli dibidangnya melalui *Expert Judgment*.
4. Program intervensi dini bersumber daya keluarga yang dirancang ini dapat dipahami oleh keluarga, sehingga keluarga dapat melaksanakan intervensi kepada anak. Pada pelaksanaannya menggunakan 2 tahap, yaitu tahap teori, dan tahap praktek. Setelah pelaksanaan program intervensi dini ini orang tua mengaku keberfungsian program intervensi dini ini dirasakan oleh orang tua terutama ibu menjadi lebih semangat dan dapat menciptakan ide-ide baru untuk melakukan intervensi kepada anak dari berbagai aspek. Tingkat pemahaman orang tua mengenai hambatan anak meningkat serta terjadi perubahan sikap dan perilaku orang tua kepada anak. Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam melaksanakan intervensi adalah *mood* Ri yang tidak stabil, sehingga kata yang dikeluarkan oleh Ri semauanya. Orang tua belum bisa menciptakan kembali *mood* Ri dan berpengaruh pada pelaksanaan intervensi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti merekomendasikan kepada:

1. Orang tua.

Orang tua harus lebih jelas dan menggunakan kata yang sederhana dalam memberikan instruksi, sehingga Ri dapat mematuhi instruksi yang diberikan oleh orang tua. Orang tua juga harus dapat

menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak, sehingga anak tidak mengalami kebosanan dalam melakukan latihan. Pelaksanaan intervensi harus dilakukan secara bertahap dan konsisten agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

2. Peneliti berikutnya

Peneliti menyadari banyaknya kekurangan terhadap penelitian ini. Diharapkan pada penelitian berikutnya melibatkan anggota keluarga lainnya dan menambah subjek penelitian lebih dari satu keluarga keluarga serta menggunakan metode penelitian *mixed method*. Sehingga penelitian berikutnya dapat tergali lebih dalam lagi dan menemukan temuan-temuan baru.